

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN,
KESULITAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP ROTASI KAP PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012 - 2015**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : DAVID WILLIAM EFFENDI

NIM : 127142001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : DAVID WILLIAM EFFENDI
NO. MAHASISWA : 127142001
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
KINERJA KEUANGAN, KESULITAN
KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROTASI
KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2012-2015

TANGGAL :
20 Desember 2017

KETUA PENGUJI:



Dr. Ishak Ramli ,SE,MM

TANGGAL :
20 Desember 2017

ANGGOTA PENGUJI:



Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak,CPA

TANGGAL :
20 Desember 2017

ANGGOTA PENGUJI:



Dr. Jan Hoesada, SE, MM, Ak, CA, CPA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : DAVID WILLIAM EFFENDI
NO. MAHASISWA : 127142001
JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
KINERJA KEUANGAN, KESULITAN
KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROTASI
KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2012-2015

Jakarta, 02 Desember 2017

Pembimbing



Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak,CPA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Nama : David William Effendi
NIM : 127142001
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, KESULITAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROTASI KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Tangerang, 02 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan



David William Effendi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, KESULITAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROTASI KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, Se., M.Si., Ak., CPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga tesis ini dapat diselesaikan
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi S2 Magister Akuntansi
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, dan bimbingan kepada penulis.

5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa bagi penulis dalam pembuatan tesis ini.
6. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesainya tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya.

Tangerang, 02 Desember 2017



David William Effendi

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan, kinerja keuangan, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris terhadap rotasi KAP secara parsial. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2012-2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan menggunakan regresi logistik untuk melakukan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap rotasi KAP. Sebaliknya, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap rotasi KAP

Kata kunci : struktur kepemilikan, kinerja keuangan, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan rotasi KAP

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the influence of ownership structure, financial performance, financial distress, firm's size, board of commissioners to auditor switch partially. Population in this research is manufacturing companies that has listed in Indonesian Stock Exchange during 2012-2015. Sampling method which was used in this research is purposive sampling method. This research used secondary data that was obtained from financial statements and used logistic regression to perform analysis. The results shows that financial distress, and firm's size has influence to auditor switch partially. Otherwise, ownership structure, financial performance, and board of commissioners doesn't has influence to auditor switch.

Keywords : ownership structure, financial performance, financial distress, firm's size, board of commissioners, and auditor switch.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Definisi dan Pengertian Rotasi KAP	11
2. Definisi dan Pengertian Struktur Kepemilikan	13
3. Definisi dan Pengertian Kinerja Keuangan	14
4. Definisi dan Pengertian Kesulitan Keuangan	16
5. Definisi dan Pengertian Ukuran Perusahaan	17
6. Definisi dan Pengertian Dewan Komisaris.....	18
B. Kaitan Antar Variabel.....	20
1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Rotasi KAP.....	20
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Rotasi KAP	21

3. Pengaruh Kesulitan Keuangan Terhadap Rotasi KAP	22
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rotasi KAP	23
5. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Rotasi KAP	24
C. Hasil Penelitian Terdahulu	26
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Hipotesis.....	32
F. Variabel Independen Lain Yang Tidak Diteliti.....	33
1. <i>Audit Delay</i>	33
2. Kualitas Audit	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	36
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengolahan Data.....	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Model Fit	40
3. Uji Multikolinieritas	42
4. Teknik Pengujian Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Uji Asumsi	47
1. Uji Model Fit	47
a. <i>Overall Model Fit (-2Log L)</i>	47
b. <i>Negelkerke R</i>	49
c. <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	50
2. Uji Multikolinieritas	51
3. Uji Ketepatan Prediksi Model.....	52

C.	Uji Hipotesis.....	53
1.	Analisis Regresi Logistik	53
2.	Uji G (Simultan)	56
3.	Uji Wald (Parsial)	57
D.	Pembahasan	60
1.	Uji Hipotesis 1	60
2.	Uji Hipotesis 2	62
3.	Uji Hipotesis 3	64
4.	Uji Hipotesis 4	65
5.	Uji Hipotesis 5	67
BAB V	PENUTUP	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran dan Keterbatasan.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pergantian Kantor Akuntan Publik	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1	Tabel Penarikan Sampel	37
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Rotasi KAP	47
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	48
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Negelkerke R²</i>	49
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	50
Tabel 4.6	Matriks Korelasi.....	51
Tabel 4.7	Tabel Klasifikasi	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Logistik	54
Tabel 4.9	Omnibus Tests of Model Coefficients.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	31
Gambar 2.2	Hubungan antar variabel	32

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN
- LAMPIRAN 2 DAFTAR PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
- LAMPIRAN 3 DAFTAR DATA PENELITIAN
- LAMPIRAN 4 STATISTIK DESKRIPTIF DAN DISTRIBUSI FREKUENSI
- LAMPIRAN 5 HASIL UJI OVERALL MODEL FIT
- LAMPIRAN 6 HASIL UJI NEGELKERKE R^2 DAN TABEL KLASIFIKASI
- LAMPIRAN 7 HASIL UJI HOSMER AND LEMESHOW'S GOODNESS
OF FIT TEST DAN MULTIKOLINIERITAS
- LAMPIRAN 8 HASIL UJI SIMULTAN DAN PARSIAL
- LAMPIRAN 9 HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dibuat oleh manajemen agar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang andal sehingga dapat membantu *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

Besarnya peranan laporan keuangan membuat laporan keuangan harus terbebas dari kesalahan penyajian yang materil karena dapat memberikan informasi yang keliru bagi penggunaannya. Dalam beberapa kasus seperti kasus Enron, manajemen justru memiliki konflik kepentingan sehingga dengan sengaja tidak mengungkapkan informasi yang sebenarnya pada laporan keuangan.

Ross et.al (2015:12) berpendapat bahwa hubungan antara agen dan pemilik selalu memiliki kemungkinan terjadinya konflik yang disebut *agency problem*. Konflik ini jelas dapat terjadi karena menurut Jensen & Meckling (1976) jika kedua pihak berusaha memaksimalkan utilitasnya, maka sangatlah beralasan jika agen tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan pemilik.

Oleh sebab itu, maka diperlukan Kantor Akuntan Publik sebagai pihak independen untuk memberikan pendapat atas kelayakan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidaklah menyesatkan. Dalam menyatakan pendapat, akuntan harus dapat bersikap

independen dan tidak berpihak kepada pihak tertentu. Namun sifat independen seorang akuntan sering kali terganggu karena berbagai ancaman.

Hayes et.al (2014) mengklasifikasikan ancaman terhadap prinsip dasar etika Akuntan Profesional kedalam lima ancaman yaitu *self interest threat, self review threat, advocacy threat; familiarity threat; intimidation threat*. Bila melihat pada ancaman-ancaman tersebut, maka hubungan yang terlalu lama antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya dapat mengganggu independensi karena dapat menimbulkan ketergantungan dan kepercayaan yang berlebihan kepada klien.

Oleh sebab itu lamanya sebuah Kantor Akuntan Publik dapat menjalin perikatan dengan kliennya perlu dibatasi agar independensi seorang akuntan dapat tetap terjaga sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini jugalah yang menimbulkan kewajiban perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik.

Pergantian Kantor Akuntan Publik pertama kali diterapkan di Indonesia pada tahun 2002 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 423/KMK.06/2002 yang kemudian diganti dengan Peraturan Menteri Keuangan No 17/PMK.01/2008 yang mengharuskan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama enam tahun buku berturut-berturut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun.

Namun pada penerapan, perusahaan sering kali mengganti Kantor Akuntan Publik sebelum mencapai batas waktu yang ditetapkan. Berdasarkan pada 98 sampel perusahaan manufaktur selama tahun 2012 sampai dengan 2015 terdapat

30 perusahaan yang melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik sebelum mencapai batas waktunya yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1.1
Pergantian Kantor Akuntan

Sampel Perusahaan Manufaktur 2012-2015		98 Perusahaan	100%
Tidak Melakukan Pergantian KAP/Melakukan Pergantian KAP secara Mandatori		68 Perusahaan	69,38%
Melakukan Pergantian KAP			
-	Satu Kali Selama 2012-2015	18 Perusahaan	
-	Dua Kali Selama 2012-2015	11 Perusahaan	
-	Tiga Kali Selama 2012-2015	1 Perusahaan	
Total Perusahaan Yang Melakukan Pergantian KAP		30 Perusahaan	30,62%

Bila dilihat, dari 98 perusahaan manufaktur pada tabel 1.1, terdapat 30 perusahaan yang melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik sebelum mencapai batas waktu yang ditentukan yaitu enam tahun buku berturut-turut. Pergantian KAP yang dilakukan sebelum mencapai batas waktunya tersebut pun akan membuat perusahaan lebih sering mengalami audit tahun pertama, dimana menurut Hayes et.al (2005), pada perikatan tahun pertama, pemeriksaan seringkali tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengidentifikasi seluruh resiko audit potensial. Dan jika mengacu pada Standar Audit No 510 pun, maka pada tahun pertama perikatan diperlukan pengujian saldo awal yang lebih mendalam, dan hal ini tentu akan membutuhkan waktu pengujian yang cukup lama. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa perusahaan

melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik sebelum mencapai batas waktunya yang justru dapat membuat kualitas audit menjadi kurang maksimal.

Wijayani dan Januarti (2011) menjelaskan bahwa fenomena perpindahan auditor tersebut dapat disebabkan faktor-faktor yang berasal dari perusahaan ataupun yang berasal dari auditor. Halim (1997) juga menjelaskan bahwa perpindahan auditor dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu merger antara dua perusahaan yang kantor akuntan publiknya berbeda, ketidakpuasan terhadap Kantor Akuntan Publik yang dahulu, dan merger antara kantor akuntan publik

Ketidakpuasan terhadap Kantor Akuntan Publik dapat berupa pemberian opini audit atau pun kualitas audit yang tidak sesuai harapan akan mendorong perusahaan melakukan pergantian KAP. *Audit fee* yang terlalu tinggi pun akan mendorong perusahaan untuk mengganti KAP yang memiliki *audit fee* yang sesuai dengan keuangan perusahaan.

Selain itu *audit delay* yang terlalu lama pun akan mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian KAP karena laporan audit sendiri dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan bisnisnya. Ukuran KAP juga dapat menyebabkan terjadinya pergantian KAP karena ukuran KAP yang kurang besar menyebabkan KAP yang ditunjuk perusahaan menjadi kurang memiliki reputasi atau kurang dikenal oleh investor dan kreditor perusahaan.

Faktor-faktor yang berasal dari perusahaan sendiri yang mendorong terjadinya pergantian KAP antara lain pergantian manajemen, struktur kepemilikan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kesulitan

keuangan yang dialami perusahaan, dewan komisaris dan komite audit perusahaan, serta ukuran perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yanan et.al (2013) disimpulkan bahwa persentase pemegang saham terbesar yang mencerminkan struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani (2010) disimpulkan bahwa kepemilikan institusional yang mencerminkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada pergantian auditor.

Wijayani dan Januarti (2011) serta Damayanti dan Sudarma (2008) juga melakukan penelitian terkait pergantian KAP, namun hasil penelitian tersebut belum mampu membuktikan penurunan kinerja perusahaan dengan indikator perubahan ROA memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.

Sinarwati (2010) pada penelitiannya berhasil membuktikan bahwa kesulitan keuangan pada perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP, sedangkan Wijayani dan Januarti (2011) belum berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dengan pergantian KAP.

Abadin (2016) pada penelitiannya juga berhasil membuktikan bahwa dewan komisaris merupakan salah faktor yang mempengaruhi perpindahan auditor, sedangkan Suparlan dan Andayani (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Nasser et.al (2006) juga melakukan penelitian terkait pergantian auditor, dimana pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap pergantian auditor, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) diperoleh hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Berdasarkan pada fakta-fakta dan perbedaan pada penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, KESULITAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP ROTASI KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap rotasi KAP.
2. Apakah audit *delay* berpengaruh terhadap rotasi KAP.
3. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap rotasi KAP.
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap rotasi KAP.
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap rotasi KAP.
6. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap rotasi KAP.
7. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap rotasi KAP.
8. Apakah komite audit berpengaruh terhadap rotasi KAP.
9. Apakah merger perusahaan berpengaruh terhadap rotasi KAP.

10. Apakah Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap rotasi KAP.
11. Apakah dewan Komisaris berpengaruh terhadap rotasi KAP.
12. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP.
13. Apakah Kesulitan keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP.
14. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rotasi KAP.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini hanyalah pengaruh antara struktur kepemilikan, kinerja keuangan, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris terhadap rotasi KAP dan tidak memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap rotasi KAP.

Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap rotasi KAP?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP?
3. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rotasi KAP?
5. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap rotasi KAP?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap rotasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2015.
- b. Menguji secara empiris apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2015.
- c. Menguji secara empiris apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap rotasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2015.
- d. Menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rotasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2015.
- e. Menguji secara empiris apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap rotasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi KAP

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi KAP dalam memilih perikatan audit sehingga dapat membantu KAP dalam menjaga independensi dan kualitas auditnya

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan terkait kondisi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menilai dan/atau memperbaharui peraturan mengenai pergantian auditor

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian yang selanjutnya yang lebih komprehensif.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dibagi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai variabel independen dan variabel dependen serta hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian disimpulkan menjadi hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Literatur :

- Agus, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Edisi Ke-4), Jakarta: Salemba Empat
- Ararat, M., & Dallas, G. (2011). *Private Sector Opinion*(Issue 22). Washington DC: Global Corporate Governance Forum.
- BadanPengawasPasar Modal Dan LembagaKeuangan. (2004). *Pembentukan Dan PedomanPelaksanaanKerjaKomite Audit* (KeputusanKetuaBadanPengawasPasar Modal Dan LembagaKeuangan No. KEP-29/PM/2004). Jakarta: Indonesia
- . (2011). *IndependensiAkuntan Yang MemberikanJasa Di Pasar Modal* (KeputusanKetuaBadanPengawasPasar Modal Dan LembagaKeuangan No. KEP-86/BL/2011). Jakarta: Indonesia
- . (2011). *PenyampaianLaporanKeuanganBerkalaEmitenAtau Perusahaan Publik* (KeputusanKetuaBadanPengawasPasar Modal Dan LembagaKeuangan No. KEP-86/BL/2011). Jakarta: Indonesia
- . (2012). *Pembentukan Dan PedomanPelaksanaanKerjaKomite Audit* (KeputusanKetuaBadanPengawasPasar Modal Dan LembagaKeuangan No. KEP-643/BL/2012). Jakarta: Indonesia
- Berk, D. &Demarzo, P. (2014). *Corporate Finance*. United States Of America: Pearson Education Limited.
- Dallas, G. (2004). *Governance and Risk. Analytical Hand Book For Investor, Managers, Directors & Stakeholders*. New York: McGraw Hill
- Gani, I., &Amalia.S. (2015). *AlatAnalisisData ;AplikasiStatistikUntukPenelitianBidangEkonomidanSosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Ghozali, I.(2013). *AplikasiAnalisisMultivariatDengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi Ke-7). Semarang: BadanPenerbitUniversitasDiponegoro.
- Gramling, A. A., Rittenberg, L. E., Johnstone, K. M. (2012).*Auditing (8th ed)*. Canada: Change Learning

- Halim, A.(1997).*Dasar-dasar audit laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hanafi, M. M., &Halim, A.(2000). *AnalisaLaporanKeuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Harahap, S. S.(2008). *AnalisaKritisatasLaporanKeuangan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Hayes, R.,Dasssen, R., Schilder, A.,&Wallage, P. (2005).*Principles of Auditing : An Introduction to International Standards On Auditing(2nded)*. Great Britain: Pearson Education Limited.
- Hayes, R., Wallage,Philip.,&Gortemaker, H. (2014).*Principles of Auditing : An Introduction to International Standards On Auditing(3rded)*. New York: Prentice Hall.
- IkatanAkuntan Indonesia. (2014). *StandarAkuntansiKeuanganPerEfektif 1 Januari 2015*. Jakarta:IkatanAkuntan Indonesia
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Standar Audit (Seri Bukti Audit)*. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. (2006). *AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: BumiAksara
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Menteri Keuangan. (2002). *Jasa Akuntan Publik (Peraturan Menteri Keuangan No 423/KMK.06/2002)*. Jakarta: Indonesia.
- . (2008). *Jasa Akuntan Publik (Peraturan Menteri Keuangan No 17/PMK.01/2008)*. Jakarta: Indonesia.
- Nawari. (2010). *AnalisisRegresiDengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014)*. Jakarta: Indonesia.
- Presiden. (2007). *Perseroan Terbatas (Undang-UndangRepublik Indonesia No 40 Tahun 2007)*. Jakarta: Indonesia.
- . (2008). *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Undang-UndangRepublik Indonesia No 20 Tahun 2008)*. Jakarta: Indonesia.

- . (2011). *Akuntan Publik (Undang-Undang Republik Indonesia No 50 Tahun 2011)*. Jakarta: Indonesia.
- . (2015). *Praktik Akuntan Publik (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2015)*. Jakarta: Indonesia.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2004). *Peraturan Nomor I-I Tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham Di Bursa (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-308/BEJ/07-2004)*. Jakarta: Indonesia
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ross, S. A., Westerfield, R.W., & Jordan, B. D. (2003). *Fundamentals of Corporate Finance (6th ed)*. New York: McGraw Hill
- Ross, S. A., Westerfield, R.W., Jordan, B. D., Wong, R., & Wong, B. (2015). *Essentials of Corporate Finance (8th ed)*. New York: McGraw Hill
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri (Edisi Ke-1)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan (Edisi Ke 1)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Wild, John J., et.al., 2004. *Financial Statement Analysis (8th ed)*. New York: McGraw-Hill.

Jurnal :

- Abidin, S., Ishaya, I. V., & M-Nor, M. N. (2016). "The Association Between Corporate Governance and Auditor Switching Decision". *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7): 77-80.
- Akbar, M., Ali, S., & Tariq, F. (2009). "The Determinants Of Capital Structure In The Textile Sector Of Pakistan". *B&ER*, 1(1).

- Alves, S. (2012). "Ownership Structure and Earnings Management: Evidence From Portugal". *Australian Accounting, Business and Finance Journal*, 6(1), 12.
- Beasley, M. S. (1996). "An Empirical Analysis of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud". *The Accounting Review*, 71 (4): 443-465.
- Chadegani, A. A., & Mohamed, Z. M. (2011). "The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed on Tehran Stock Exchange". *International Research Journal of Finance and Economics*, (80).
- Damayanti, S., & Sudarma, M. (2008). "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Fama, E. F. (1970). "Efficient Capital Market; A Review of Theory and Empirical Work". *Journal Of Finance*, 25(2): 383-417
- Herusetya, A., & Puspita, E. (2008). "Determinan Pemilihan Auditor The Big 4 Di Indonesia Oleh Perusahaan Publik". *Integrity-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (3): 467-486
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). "The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching". *Journal of Business Finance & Accounting*, 32 (9) & (10).
- Ismail, S., Aliahmed, H. J., Nassir, A. Md., & Hamid, M. A. (2008). "Why Malaysian Second Board Companies Switch Auditors : Evidence of Bursa Malaysia". *International Research Journal of Finance and Economics*, (13).
- Jackson, A.B., Moldrich, M., & Reobuck, P. (2008). "Mandatory Audit Firm Rotation And Audit Quality". *Managerial Auditing Journal*, 23 (5): 420-437
- Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, 3 (4): 305- 360.
- Khasharmeh, A. H. (2015). "Determinants Of Auditor Switching In Bahraini's Listed Companies – An Empirical Study". *European Journal of Accounting, Auditing, and Finance Research*, 3(11): 73-99
- Knechel, W.R., & Payne, J.L., (2001). "Additional Evidence On Audit Report Lag". *Auditing: A journal Of Practice & Theory*, 20(1): 137-146

- Leung, N.W., & Cheng, M.A., (2014), “*Corporate Governance Mechanisms and Auditor Choice: Evidence From China*”. *International Journal of Business and Management*, 9(9).
- Meek, G. K., Rao, R. P., & Skousen, C. J. (2007). “Evidance on Factors Affecting The Relationship Between CEO Stock Option Compensation and Earning Management”. *Review of Accounting and Finance*, 6 (3), 304-323
- Nasser, A. T., Wahid, E. A., Nazri, S. N., & Hudaib, M. (2006). “Auditor-Client Relationship : The Case of Audit Tenure and Audit Switching in Malaysia”. *Managerial Auditing Journal*, 21 (7): 724-737
- Porta, R.L, Silanes., F. I., Shleifer, A. (1998). “Corporate Ownership Around The World”. *NBER Working Paper Series*, 6625.
- Sinarwati, N.K. (2010). “Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Suparlan., & Andayani, W. “Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Wijayani, E. D., & Januarti, I. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Woo, E.S., & Koh, H. C. “Factors Associatied With Auditor Changes: A Singapore Study”. *Accounting And Business Research*, 31 (2): 133-144
- Yanan, Z., Wen, C., & Jinzheng, R. (2013). “Auditor Switching by Corporate Governance: Empirical Analysis From The Listed Company in China”. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(2): 230-238.